III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode ini menggunakan metode *Pre-Experimental Designs*, menurut Sugiyono (2010: 109) dikatakan *"Pre-Experimental Designs,* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen".

Desain penelitian *Quasi Eksperiment* menggunakan *One Group Pre Eksperiment-Post Eksperiment*. Pada penelitian ini, diberikan pre-eksperimen sebelum diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2010:110) hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

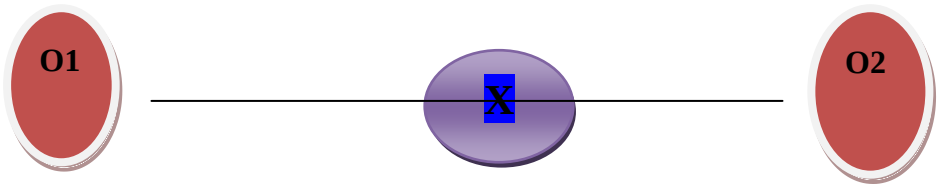

Gambar 2. Desain One Group Pre Eksperiment-Post Eksperiment

Keterangan:

O_1 :Pre-Eksperimen diberikan sebelum menggunakan pembelajaran kolaboratif

X :Pemberian atau pengunaan pembelajaran kolaboratif

O_2 :Post-Eksperimen diberikan sesudah menggunakan Pembelajaran

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Padma Mandiri, alamat Jl. Mawar No.33 Way Halim Bandar Lampung. Pada semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, dari bulan Mei 2015 selama 2 minggu berturut-turut pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 150 menit untuk setiap pertemuannya.

C. Prosedur Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

a. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan untuk sekolah yang akan dituju.

b. Melakukan observasi ke sekolah tempat diadakan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan di teliti.

c. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif.

2. Tahap Perencanaan

a. Guru membuat RKH (menetapkan tema, judul permainan, dan tujuan kegiatan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif).

b. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan judul permainan dalam kegiatan.

c. Menetapkan rancangan pengelompokkan anak untuk melaksanakan kegiatan.

d. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

e. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pengajaran dengan pembelajaran kolaboratif

3. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Pra-pengembangan

Kegiatan pra-pengembangan merupakan persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan kegaiatan. Kegiatan di laksanakan 4 (empat) kali perlakuan dan lembar observasi/pedoman observasi digunakan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Kegiatan persiapan akan berpengaruh pada kelancaran kegiatan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pra-pengembangan meliputi:

1. Kegiatan penyiapan bahan dan alat yang diperlukan bagi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan tema yang dirancang.

2. Kegiatan penyiapan kelompok anak sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

b. Menyusun deskripsi pekerjaan bagi masing-masing kelompok

c. Kegiatan pengembangan

Anak mulai mengekspresikan sesuai ide kreatif mereka sesuai judul kegiatan permainan. dan tujuan di hari itu. Anak dapat bermain peran melalui media permainan yang telah disediakan. Guru membimbing dan mengarahkan kelompok-kelompok kerja untuk berkreasi.

d. Kegiatan penutup

Masing-masing kelompok menyampaikan hasil mengelompokkan benda yang sesuai mengumpulkan di meja yang tersedia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Anak-anak di kelas B1 TK Padma Mandiri. Populasinya yaitu berjumlah 23 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Sedangkan Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, atau cara

untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi peneliti mengambil teknik ini dengan melihat karakteristik anak yang benar-benar mengalami permasalahan kemandirian yang belum berkembang, dengan cara observasi awal/pendahuluan, dari kriteria di atas terdapat 11 subjek yang ada di kelas sebagai sampel, dengan jumlah laki-laki 5 anak, dan jumlah perempuan 6 anak.

E. Definisi Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel X (Variabel independen) Pembelajaran Kolaboratif

Menurut Barkley (2012:5) menjelaskan bahwa "di dalam pembelajaran kolaboratif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok belajar dan setiap anggota harus bekerjasama secara aktif untuk meraih tujuan yang ditentukan".

Definisi Operasional Variabel X (Variabel independen) Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif merupakan sebuah proses pembelajaran bagi anak usia dini yang dimana :

a. Anak berperan aktif dalam proses belajar
b. Saling bertanggung jawab dalam belajar
c. Diusahakan suasana proses belajar hidup

2 Definisi Konseptual Variabel Y (Variabel Dipenden) Kemandirian Anak

Kemandirian menurut Martinis dan Jamilah (2010:84) adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, mampu bersosialisasi dan melakukan aktivitas sendiri serta dapat membuat keputusan sendiri dalam tindakannya dan berempati kepada orang lain.

Definisi Operasional Variabel Y (Variabel Dipenden) Kemandirian Anak

Seorang anak dapat dikatakan mandiri apabila anak bisa melakukan segala sesuatu tanpa bantuan orng lain, mampu bersosialisasi dengan lingkungan, bisa melakukan kegiatannya dengan sendiri, melakukan aktifitasnya sendiri dan peduli terhadap orang lain. Dengan begitu sikap kemandirian anak dapat dilihat melalui aspek :

a. Mampu berdiri sendiri tanpa bantuan
b. Mampu bersosialisasi
c. Melakukan aktifitas sendiri
d. Membuat keputusan sendiri

F. Jenis Data dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian in yaitu, data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu penguasaan materi yang diperoleh dari pre eksperimen dan post

eksperimen anak. Kemudian dihitung selisih antara nilai pre eksperimen dan post eksperimen, lalu dianalisis secara statistik.

2. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi pre eksperimen dan post eksperimen dan menggunakan wawancara. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data sedangkan wawancara untuk memperkuat dari lembar observasi.

a. Lembar Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kemandirian anak dengan menggunakan lembar observasi, yaitu dengan mengobservasi kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan berupa lembar observasi yang disusun dalam bentuk *rating scale* (*v*). Untuk memperoleh proses observasi, dapat dilihat sub indikator yang telah dibuat. Lembar observasi dipakai untuk peneliti pada saat melakukan observasi, yang dapat dilihat melalui indikator dan sub indikator yang akan dinilai untuk mencari data atau keperluan analisis kuantitatif. Setiap sub indikator diberi pilihan jawaban Muncul (1) dan Tidak Muncul (0). Lalu dikali (x) 100 dan dibagi dengan jumlah keseluruhan sub indikator. Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai yang bisa diketahui sejauh mana perkembangan anak itu disaat pembelajaran berlangsung. Adapun kategori perkembangan pada anak sebagai berikut:

0-25 % anak Belum Berkembang

26-50% anak Mulai Berkembang

51-75% anak Berkembang Sesuai Harapan

76-100% anak Berkembang Sangat Baik

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dengan cara mengadakan tanya jawab dengan sumber data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan yang seluas-luasnya dan jelas mengenai perilaku masalah yang dihadapi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Penelitian akan menggunakan metode atau cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan cara observasi. Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu dalam penelitian. Observasi dilakukan di kelas B1 TK Padma Mandiri Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, hal ini dilakukan guna memperoleh data yang obyektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi Partisipatif, Menurut Sugiyono (2010:310) dimana dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2012:333) yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan nonparametris bertanda *Wilcoxon* atau bisa ditulis dengan menggunakan uji *Wilxocon Match Pairs Test* menggunakan perhitungan komputerisasi program SPSS 17.0.

Adapun rumus uji *Wilxocon* ini adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan T : jumlah rank dengan tanda paling kecil
n : jumlah data

Teknik analisis data *Wilcoxon* merupakan penyempurna dari uji tanda, jika dalam uji tanda besarnya selisih angka antara positif dan negatif tidak tidak diperhitungkan, sedangkan dalam uji *Wilcoxon* ini diperhitungkan. Seperti dalam uji tanda, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk *ordinal* (berjenjang).

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu untuk mengumpulkan data yang dilakukan pada waktu penelitian sesuai dengan metode pengumpulan data yang dilakukan. Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu untuk mengumpulkan data yang dilakukan pada waktu penelitian sesuai dengan

metode pengumpulan data yang dilakukan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur aspek perkembangan kemandirian anak digunakan panduan lembar observasi yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Adapun kisi-kisi instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel Y yaitu kemandirian anak. (Lampiran 1 halaman 56).

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan akan diberi skor 1 (satu) jika kriteria yang dimaksudkan dalam *format* observasi tunjukkan oleh anak. Tetapi jika anak tidak dapat menunjukkan kriteria yang dimaksudkan dalam *format* observasi maka akan diberi skor 0 (nol/kosong). Sebelum memberikan skor, peneliti menggunakan tanda *checklist* (√) pada saat proses pembelajaran. (Lampiran 2 halaman 57).